



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (24 September 2018) ditutup menguat sebesar -7.92 point atau -0.13% ke level 5,874.30 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5,46 triliun.

Today Recommendation

Kembali jatuhnya DJIA -0.26%, naiknya yield obligasi AS 10 tahun kelevel 3.102% serta naiknya harga Crude Oil ditengah depreasiasi Rupiah yang berpotensi menuju 15,000 makin membuat berat beban APBN Indonesia menanggung beban subsidi BBM ditengah penantian kenaikan FFR oleh The Fed serta peluang akan naiknya 7DRR oleh Bank Indonesia menjadi faktor pemberat IHSG yang kami perkirakan berpeluang terkena minor profit taking dalam perdagangan Rabu ini. Investor sebaiknya fokus beli atas saham berbasis energi, coal, logam dan ekspor.

PT Aneka Tambang (ANTM). Perseroan menargetkan proyek penambahan kapasitas produksi feronikel sebesar 50% di pabrik Halmahera Timur (Haltim) bisa rampung pada akhir tahun ini dimana penambahan kapasitas pabrik feronikel ini dilakukan seiring meningkatnya penjualan feronikel pada semester I/2018 yang mencapai 12.811 Ton Nikel dalam Feronikel (TNi) atau naik 37% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 9.327 TNi. Progres pembangunan pabrik ini sudah mencapai 67% per semester I/2018 dan ditargetkan rampung akhir 2018. Dengan selesainya pabrik ini, maka kapasitas terpasang bertambah hampir dua kali lipat dari 27.000 TNi menjadi 40.500 Tni per tahun. Pada Januari-Juni 2018, Antam mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar Rp11,82 triliun atau meroket 292% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp3,01 triliun. Kontributor terbesar penjualan ANTM adalah emas yang menyumbang Rp8,2 triliun atau sekitar 69% dari total penjualan. Kontribusi terbesar kedua datang dari feronikel yang menyumbang Rp2,47 triliun atau 21% dari total penjualan.

BUY: MEDC, INCO, ANTM, MARK, ITMG, ASII, PTBA, PGAS, ICBP, GGRM, BBRI, BBKA, SRIL, BRPT, TLKM, HRUM, BBTN, HOKI, INDF, MYOR.

BOW: JSMR, TINS CPIN, UNVR, UNTR, INKP, ADRO, INDY, BBNI, ACES, BMRI, TKIM.

Market Movers (26/09)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 14,942
Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 23,879
DJIA, Rabu ditutup melemah di point 26,492

IHSG	MNC 36
5,874.30	331.34
-7.92 (-0.13%)	-0.59 (-0.18%)
25/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 19.55
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -52,177.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,656
Value (billion Rp)	5,462
Market Cap.	6,612
Average PE	13.4
Average PBV	2.7
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,827 - 5,898
USD/IDR Daily Range	14,870 - 15,040

GLOBAL MARKET (25/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,492	-69.84	-0.26
NASDAQ	8,007	+14.22	+0.18
NIKKEI	23,940	+70.33	+0.29
HSEI	27,499	N/A	N/A
STI	3,236	+16.92	+0.53

COMMODITIES PRICE (25/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	72.28	+0.03	+0.04
Batubara US/ton	100.3	-0.05	-0.05
Emas US/oz	1,204	+1.3	+0.11
Nikel US/ton	12,952	+130	+1.01
Timah US/ton	18,885	-10	-0.05
Copper US/Pound	2.83	+0.0035	+0.12
CPO RM/ Mton	2,180	+18	+0.83

COMPANY LATEST

PT Pelayaran Tamarin Samudra (TAMU). Perseroan akan merampungkan rencana investasi dan belanja modal dalam 1—2 minggu mendatang. Manajemen perseroan masih melangsungkan beberapa diskusi sebelum memutuskan angka investasi. Selain berencana menambah armada berkapasitas 300 pax, pada tahun ini perseroan juga akan fokus mencari proyek-proyek yang sesuai untuk dapat mengutilisasi dua kapal perseron yang menganggur. Perseroan mengatakan utilisasi perseroan saat ini membaik ke level 60%, dari tahun lalu pada kisaran 50%. Tiga dari lima kapal milik perseroan sedang menjalankan kontrak dari Petronas dan Cnooc. Pada tahun ini perseroan memprediksi masih akan membukukan kerugian komprehensif sebesar US\$2,6 juta karena masih ada dua unit vessel yang belum digunakan.

PT Intraco Penta (INTA). Penjualan alat berat perseroan hingga akhir Agustus 2018 naik 113% dibanding Agustus 2017 atau dari Rp 695,9 miliar menjadi Rp 1,48 triliun. Hingga Agustus pendapatan sudah sekitar Rp 1,9 triliun. Untuk akhir 2017 total pendapatan tembus Rp 1,7 triliun. Perseroan membidik pendapatan (top line) dapat tumbuh hingga 30% di akhir tahun 2018 ini. Memang, jika menengok pendapatan pada semester I 2018 INTA tumbuh cukup signifikan yakni 52,9% yoy menjadi Rp 1,53 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1,01 triliun.

PT Buana Lintas Lautan (BULL). Hingga periode yang berakhir 30 Juni 2018 mencatat laba yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar US\$6,50 juta naik 78,6% dibandingkan laba yang diraih US\$3,64 juta di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik menjadi US\$44,98 juta dibandingkan pendapatan US\$32,18 juta tahun sebelumnya dan beban langsung naik menjadi US\$26,68 juta dari beban langsung US\$19,41 juta.

PT Adhi Karya (ADHI). Perseroan berhasil meraih pertumbuhan laba yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 61,98% hingga periode yang berakhir 30 Juni 2018 menjadi Rp212,70 miliar atau Rp59,73 per saham dibandingkan dengan laba Rp131,31 miliar atau Rp36,88 per saham di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha meningkat menjadi Rp6,08 triliun dari pendapatan usaha Rp5,18 triliun di periode tahun sebelumnya sedangkan beban pokok pendapatan naik menjadi Rp5,15 triliun dari Rp4,58 triliun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,708	19.7	BBRI	370	6.8	PANI	+119	+25	ABMM	-420	-20
SRIL	630	7.3	BMRI	355	6.5	PKPK	+35	+25	LPIN	-190	-15.8
TRAM	571	6.6	RIMO	242	4.4	DIGI	+205	+24.8	ERTX	-17	-12.4
MYRX	517	6.0	BBCA	234	4.3	INAF	+950	+23.6	KPAL	-60	-12.1
IIKP	377	4.4	SRIL	223	4.1	NIKL	+650	+23.0	SONA	-450	-7.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23925	0	23663	24188	BOW	GGRM	74000	1200	71938	74863	BUY
BBNI	7350	-25	7138	7588	BOW	HMSP	3760	10	3680	3830	BUY
BBRI	3030	20	2945	3095	BUY	ICBP	8850	50	8600	9050	BUY
BBTN	2650	10	2540	2750	BUY	INDF	6000	25	5875	6100	BUY
BJBR	2040	0	1995	2085	BOW	KAEF	2600	160	2115	2925	BUY
BJTM	660	10	633	678	BUY	KLBF	1320	30	1245	1365	BUY
BMRI	6625	-125	6350	7025	BOW	UNVR	46000	-1075	44888	48188	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1450	-20	1415	1505	BOW	ASII	7200	75	6975	7350	BUY
LPPF	6550	-125	6313	6913	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32150	-300	31138	33463	BOW	BRPT	1825	0	1773	1878	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	5175	-150	4950	5550	BOW
ADRO	1815	-5	1780	1855	BOW	INKP	17575	-775	16463	19463	BOW
ANTM	805	5	773	833	BUY	TPIA	5000	-50	4800	5250	BOW
ITMG	25600	175	24950	26075	BUY	WTON	356	-4	343	373	BOW
MEDC	890	75	748	958	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4130	10	3930	4320	BUY	INDY	2730	-30	2655	2835	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4350	-10	4295	4415	BOW
BHIT	89	-1	85	94	BOW	PGAS	2070	40	1975	2125	BUY
BMTR	418	-2	410	428	BOW	TLKM	3560	20	3490	3610	BUY
MNCN	835	-10	810	870	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1125	0	1095	1155	BOW
BCAP	296	1545	277	319	BUY	PTPP	1525	-10	1485	1575	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	510	5	493	523	BUY
KPIG	680	-10	648	723	BOW						
MSKY	900	-25	883	943	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.